

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kita sebagai manusia yang melakukan kegiatan sosialisasi, diharuskan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain karena komunikasi tersebut bagian dari kegiatan penunjang dalam bersosialisasi. Dalam berkomunikasi, manusia menggunakan gerak tubuh, bahasa dan isyarat yang dimengerti oleh lawan bicaranya agar pesan yang disampaikan dapat diterima. Pesan tersebut dapat lebih menarik jika dalam penyampaian menggunakan cara-cara tertentu yang menarik untuk disimak. Menurut Wikipedia, komunikasi adalah suatu proses dalam mana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. (Website Wikipedia. <http://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>. Diunduh tanggal 14 Mei 2013)

Komunikasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita, karena dari semua aspek yang ada di diri kita hal pertama yang akan orang lain nilai adalah bagaimana cara kita berkomunikasi. Kesuksesan seseorang dimulai dari bagaimana ia menyampaikan kepada orang lain tentang dirinya dan lingkungannya melalui komunikasi.

Komunikasi dilakukan oleh seorang bayi sejak dari awal ia dilahirkan. Dimana dengan menangislah bayi tersebut berkomunikasi dengan orangtua dan lingkungannya. Menangis menunjukkan rasa lapar, haus, tidak nyaman dan ketakutan seorang bayi pada orangtuanya. Dengan melihat reaksi seperti itu, orangtua pasti akan berusaha untuk membujuk dan menenangkan bayi dengan memberikan apa yang bayi tersebut butuhkan. Bahkan, hanya dengan pembicaraan kecil saja, antara ibu dan bayi telah terjalin komunikasi yang setingkat lebih tinggi dibanding menangis.

Dalam pembicaraan ini, bayi dianggap telah memiliki pemahaman tentang apa yang disampaikan oleh orangtuanya. Bayi dianggap memiliki pemahaman dan intelektual yang gfvbsejajar dengan orangtua yang melakukan komunikasi. Melihat ini, dapat kita tangkap bahwa seorang bayi saja memiliki kedudukan yang sama dengan kita yang telah dewasa. Apalagi komunikasi antara orang dewasa dengan orang dewasa, patutlah kita mampu berkomunikasi dengan lebih baik secara terarah dan teratur dalam penyampaian informasinya.

Berkomunikasi secara terarah dan teratur bagi sebagian orang dapat dilakukan dengan baik tanpa perlu adanya latihan, namun bagi sebagian orang lagi perlu adanya suatu pelatihan komunikasi agar orang-orang yang memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dapat memiliki keahlian dalam berkomunikasi. Dengan melihat kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, baik pelajar maupun non pelajar maka pelatihan tentang kecakapan berkomunikasi sangat dibutuhkan. Bukan hanya kecakapannya saja yang harus diberikan pada masyarakat, namun masyarakatnyapun dapat mempelajari penyampaian pesan secara menarik dan karena itulah pelatihan *public speaking* diadakan.

Latar belakang penulis meneliti tentang LPK DJ Arie School karena LPK DJ Arie School telah sukses menjadi sebuah tempat pelatihan kecakapan *public speaking* di kota Bandung sehingga berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkompeten dibidang *public speaking* dan LPK ini juga telah membuka banyak cabang di beberapa wilayah Jawa Barat dan Jakarta dikarenakan banyaknya permintaan. Dengan nama besar yang disandangnya, DJ Arie School telah mempunyai lulusan yang banyak dan tersebar di beberapa stasiun radio, televisi dan perusahaan-perusahaan terkemuka.

Peserta pelatihan yang masuk di LPK DJ Arie School sebagian besar berorientasi untuk dapat menjadi seorang *Public Speaker* handal dan untuk menaikkan rasa percaya diri. Rata-rata peserta yang telah belajar di LPK DJ Arie School dapat tampil lebih percaya diri di hadapan khalayak ramai terutama disaat mereka diharuskan untuk tampil di muka public.

Hal tersebut diatas, tidak lepas dari diterapkannya kurikulum belajar yang berbasis pada praktek sehingga memudahkan bagi para siswanya untuk dapat

lebih memahami dan menyerap pelajaran. Bukan hanya itu saja, tenaga pengajar yang ada di LPK DJ Arie School merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan yang sudah tidak diragukan lagi dalam bidang *public speaking*, mereka adalah para penyiar dan presenter yang masih aktif di dunia *broadcasting* sehingga ilmu yang mereka berikan pada siswa merupakan ilmu yang didapat berdasarkan pada pengalaman tenaga pengajar tersebut.

Selain tentang keberhasilan LPK DJ Arie School, penulis juga melihat jika pada pelaksanaan magangnya kurang berjalan baik, bahkan dinilai kurang profesional. Maka dari itu penulis berniat untuk melakukan penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai skripsi penulis nanti. Dengan ini, penulis mengajukan judul “*Studi Deskriptif Pengelolaan Program Pelatihan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Magang di LPK DJ Arie School*” sebagai judul skripsi yang akan penulis angkat.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah yang peneliti dapat dalam observasi peneliti sebelumnya ialah:

1. Tenaga pengajar yang ada di LPK DJ Arie School memiliki kompetensi yang sangat baik dibidangnya karena latar belakang mereka sebagai penyiar, MC dan Tv Presenter sehingga memungkinkan bagi mereka untuk menjadi panutan bagi siswa-siswa yang belajar. Namun 23 % dari 13 orang tenaga pengajar, tidak mempunyai latar belakang akademis tentang pengajaran dan mereka tidak memiliki sertifikat mengajar sebagaimana layaknya para pengajar dan tutor. Mereka diterima untuk mengajar di LPK DJ Arie School karena mereka merupakan siswa lulusan dari LPK tersebut dan hal tersebut merupakan syarat utama bagi mereka yang akan mengajar di LPK DJ Arie School.
2. Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum yang berbasis pada praktek sehingga kurikulum ini lebih menempa peserta pelatihan untuk lebih siap terjun ke masyarakat dengan kemampuan *Public Speaking* yang ia miliki. Kurikulum ini berbeda dengan kurikulum lain dengan pelatihan sejenis.

3. Dalam pembelajarannya, LPK DJ Arie School menggunakan metode demonstrasi. Dimana metode ini memberikan suatu pengajaran dengan memperlihatkan pada peserta pelatihan, obyek yang tengah dipelajari dan memberikan kesempatan pada peserta pelatihan untuk melakukan hal yang telah di demonstrasikan di kelas.
4. Pengelolaan jadwal magang yang tidak merata bagi setiap peserta magang, menyebabkan beberapa diantara mereka mengalami keterlambatan dalam pemenuhan pendidikan mereka di LPK DJ Arie School ini.
5. Lulusan LPK DJ Arie School 10% dari 819 orang lulusan telah menembus dunia kerja dengan kecakapan *Public Speaking* yang dimilikinya, hanya saja tidak adanya monitoring yang dilakukan LPK ini terhadap lulusan-lulusannya, sehingga menyebabkan data yang di dapat kurang akurat.

Dari hasil identifikasi masalah yang peneliti sampaikan diatas, maka berikut rumusan masalahnya “Bagaimana Pengelolaan Program Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan Kinerja Peserta Magang di LPK DJ Arie School?”

Dengan berdasarkan pada hasil identifikasi dan rumusan masalah diatas, peneliti membuat pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School?
2. Bagaimana pengorganisasian peogram pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School?
3. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan *public speaking* yang ada di LPK DJ Arie School?
4. Bagaimana pengawasan program pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School?
5. Bagaimana kompetensi peserta magang sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang, rumusan dan pembatasan masalah diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran tentang pengelolaan program pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang:

1. Perencanaan program dalam pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School.
2. Pengorganisasian yang ada di LPK DJ Arie School.
3. Pelaksanaan pelatihan *public speaking* yang ada di LPK DJ Arie School
4. Evaluasi pengelolaan program pelatihan *public speaking* bagi peserta magang di LPK DJ Arie School.
5. Kompetensi peserta magang sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan *public speaking* di LPK DJ Arie School

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang peneliti jabarkan dibawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini peneliti harap dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengembangan pola pikir peneliti khususnya bidang pelatihan dalam pendidikan luar sekolah.

b. Bagi Pihak Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini peneliti harap dapat memberikan masukan yang baik bagi masyarakat yang mendalami atau ingin mengetahui tentang *public speaking* agar mereka dapat lebih mengembangkan kemampuannya karena hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi dirinya

c. Bagi Dunia Pendidikan Pada Umumnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan pelatihan sebagai salah satu kajian dari pendidikan luar sekolah.

E. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut ini adalah rencana peneliti membagi pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORITIS terdiri dari Konsep Kompetensi Konsep Manajemen Pelatihan, Konsep Pelatihan, Konsep Komunikasi dan *Public Speaking* dan Pelatihan Sebagai Bentuk Pendidikan Luar Sekolah

BAB III METODE PENELITIAN terdiri atas Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Pengolahan Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN terdiri atas Kondisi Objektif Pelatihan *Public Speaking* di LPK DJ Arie School, Hasil Penelitian, dan Analisis Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN terdiri dari hasil simpulan yang didapat dari penelitian dan saran yang dapat digunakan oleh para peneliti lain